V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian yang berjudul “Analisis dan Perancangan UI/UX Sistem Informasi Program Inovasi Desa (Pro-IDE) Universitas Jambi dengan Metode *Design Thinking*” telah dilaksanakan melalui pendekatan berfokus pada kebutuhan pengguna. Metode yang digunakan adalah *Design Thinking* yang mencakup lima tahapan, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Penerapan metode ini bertujuan untuk menciptakan rancangan antarmuka pengguna yang fungsional, mudah digunakan, dan memberikan pengalaman bagi seluruh pengguna sistem Pro-IDE.
2. Hasil pengujian *usability* menggunakan *platform Maze* dilakukan terhadap 28 responden yang terdiri dari berbagai peran pengguna, yaitu 16 mahasiswa, 5 *reviewer*, 5 dosen pembimbing, 1 admin, dan 1 superadmin. Skor *Maze Usability Score (MAUS)* yang diperoleh menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rincian skor sebagai berikut: mahasiswa memperoleh skor 96, *reviewer* 82, dosen pembimbing 97, admin 96, dan superadmin 100. Nilai tersebut menandakan bahwa *design* antarmuka sistem secara umum telah sesuai dengan ekspektasi pengguna serta mudah digunakan oleh berbagai peran.
3. Pengujian *user experience* menggunakan *User Experience Questionnaire (UEQ)* menunjukkan hasil positif. Rata-rata nilai dari enam skala utama yang diukur menunjukkan hasil sebagai berikut: daya tarik sebesar 2,77, kejelasan 2,62, efisiensi 2,65, ketepatan 2,68, stimulasi 2,65, dan kebaruan 2,63. Berdasarkan hasil benchmark yang tersedia dalam *UEQ Data Analysis Tool*, seluruh nilai tersebut berada dalam kategori “*Excellent*” dan termasuk dalam 10% hasil terbaik secara global. Hal ini menunjukkan bahwa *prototype* sistem Pro-IDE mampu memberikan pengalaman pengguna yang memuaskan, menyenangkan, dan relevan terhadap kebutuhan serta preferensi pengguna.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis dan Perancangan UI/UX Sistem Informasi Program Inovasi Desa (Pro-IDE) Universitas Jambi dengan Metode *Design Thinking*", terdapat beberapa masukan dari pengguna yang dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya. Salah satunya adalah pengembangan fitur manajemen pendanaan, yang memungkinkan pengguna untuk mencatat dan menghitung dana

yang diterima serta dana yang telah digunakan. Fitur ini dinilai penting untuk mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan oleh mahasiswa. Selain itu, berdasarkan hasil pengujian *User Experience Questionnaire* (UEQ), ditemukan bahwa aspek kejelasan (*perspicuity*) mendapatkan skor paling rendah dibandingkan aspek lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian lanjutan disarankan untuk meningkatkan aspek kejelasan, seperti memperbaiki struktur navigasi dan memperjelas alur interaksi agar sistem lebih mudah dipahami oleh seluruh pengguna. Setelah sistem ini diimplementasikan, sangat penting untuk dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dan kepuasan pengguna. Penelitian mendatang dapat difokuskan pada studi jangka panjang guna menilai sejauh mana efektivitas sistem ini berjalan serta dampaknya terhadap keberhasilan pelaksanaan program Pro-IDE secara menyeluruh.